BAB IV
KESIMPULAN

Dinamika hubungan internasional saat pandemi global covid-19 telah membawa perubahan yang drastis dan membuat negara-negara di dunia untuk menyesuaikan diri dengan dinamika baru yang berubah. Hubungan internasional dan kebijakan politik luar negeri suatu negara, tak menutup kemungkinan mengalami pergeseran saat pandemi covid-19. Tiongkok sebagai negara *super power* berhasil menghadapai krisis pandemi dan perannya yang sangat penting dalam memberikan bantuan internasional ke berbagai negara salah satunya Indonesia.

Tiongkok dalam Kerjasama pengadaan pasokan vaskin ke Indonesia melalui Kementerian kesehatan Republik Rakyat Tiongkok dan Kementerian kesehatan Indonesia terkait rencana aksi (*plan of action*) bidang kesehatan periode 2020-2022. MoU di bidang kerjasama kesehatan ini telah ditandatangani di Surakarta pada 27 Oktober 2020. Kemudian dari hasil tersebut Indonesia mendapatkan bantuan alat kesehatan dan pembangunan pusat penelitian vaksin. Terbukti, dengan adanya Kerjasama tersebut vaksin Covid-19 yang paling banyak tersebar di Indonesia adalah vaksin Sinovac. Vaksin Sinovac telah disetujui oleh Kementerian Kesehatan Indonesia dan telah diberikan kepada para petugas kesehatan dan tenaga medis di seluruh negeri. Vaksin Sinovac juga telah diberikan kepada warga di berbagai wilayah di Indonesia. Vaksin ini mengandung virus yang telah dilemahkan dan tidak menimbulkan infeksi. Vaksin ini menghasilkan antibodi yang dapat melindungi orang yang mengambilnya dari infeksi virus yang sesungguhnya. Vaksin Sinovac juga dikenal sebagai CoronaVac.

Dengan adanya kerjasama Tiongkok dan Indonesia dalam pengadaan vaksin yang ada di Indonesia, akhirnya Indonesia mendapatkan dosis vaksin dari tiongkok paling banyak daripada negara lainnya yang tercatat telah di terima per Desember 2021 yaitu sebanyak 215 juta dosis vaksin. Jumlah tersebut merupakatn

20% dari total jumlah dosis yang dikirim dari Tiongkok ke luar negeri dan merupakan 80% dari keseluruhan vaksin yang ada di Indonesia. Indonesia tercatat sudah mencapai vaksinasi 97,35% vaksin dosis pertama, 81,77% vaksin dosis kedua dan 27,59% booster. Hal tersebut sudah mencapai target vaksinasi Indonesia yang di rencanan pada awal tahun 2021.

Penelitian ini melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh Tiongkok dalam bersaing memasok kebutuhan vaksin yang ada di Indonesia. Meskipun ada beberapa upaya bersaing dalam memasok kebutuhan vaksin di Indonesia yang tidak ditemukan karena keterbatasan pengetahuan serta data vaksin dari berbagai negara yang di edarkan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan inspirasi para mahasiswa hubungan internasional untuk meneliti tentang diplomasi vaksin serta bahan acuan untuk penelitian terkait diplomasi vaksin dan diplomasi vaksin Tiongkok Bersama Indonesia.

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN 1963